

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK) PADA IBU HAMIL: LITERATUR REVIEW

Factors Influencing the Incident of Chronic Energy Deficiency (CED) to Pregnant Women: Literature Review

Wiqodatul Ummah*
Woro Tri Utami

Politeknik Kesehatan Wira
Husada Nusantara, Malang, Jawa
Timur

*email: wiqo@whn.ac.id

Abstrak

Kehamilan merupakan masa penting bagi pembentukan kualitas sumber daya manusia yang akan datang karena pertumbuhan dan perkembangan ditentukan pada saat janin dalam kandungan. Tujuan penelitian untuk menemukan dan membuat kerangka pemikiran yang jelas dari apa yang sudah dirumuskan dalam permasalahan literatur review. Sumber data sekunder yang didapat berupa artikel atau jurnal yang relevan dengan topik dilakukan menggunakan database melalui *google scholar*, *PubMed* dan *Research Gate*. Pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan kata kunci "factors that influence" AND "chronic energy deficiency" AND "pregnant woman". Berdasarkan pencarian menggunakan keyword melalui database *google scholar* didapatkan artikel terkait yang diidentifikasi sebanyak 61.000 jurnal, *Research Gate* sebanyak 69 artikel dan *pubmed central* (PMC) sebanyak 52 artikel. Literatur diskriming sesuai kriteria inklusi ditemukan 5 artikel yang akan dilakukan review. Ada beberapa faktor yang berhubungan dengan kekurangan energi kronis (KEK) selama kehamilan. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kekurangan energi kronis (KEK) dalam kehamilan antara lain adalah faktor asupan zat gizi, faktor usia, jarak kehamilan, status ekonomi, sosial dan dukungan keluarga, faktor pendidikan dan pengetahuan, dan faktor penyakit atau infeksi.

Kata Kunci:

Kekurangan energi kronis
Ibu hamil

Keywords:

Chronic energy deficiency
Pregnant women

Abstract

Pregnancy is an important period for the formation of the quality of future human resources because growth and development are determined when the fetus is in the womb. The aim of the research is to find and create a clear framework for thinking from what has been formulated in the literature review problem. Secondary data sources obtained in the form of articles or journals that are relevant to the topic are carried out using databases via Google Scholar, PubMed and Research Gate. A literature search was carried out using the keywords "factors that influence" AND "chronic energy deficiency" AND "pregnant woman". Based on a search using keywords via the Google Scholar database, 61,000 related articles were identified in journals, 69 articles from Research Gate and 52 articles from Public Med Central (PMC). The literature was screened according to the inclusion criteria and found 5 articles that would be reviewed. There are several factors associated with chronic energy deficiency (CED) during pregnancy. Factors associated with chronic energy deficiency (CED) in pregnancy include nutritional intake factors, age factors, pregnancy spacing, economic status, social and family support, education and knowledge factors, and disease or infection factors.



© 2024. Ummah and Utami. Published by Penerbit Forind. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). <http://assyifa.forindpress.com/index.php/assyifa/index>

Submitted: 20-05-2024

Accepted: 24-05-2024

Published: 31-05-2024

PENDAHULUAN

Kasus Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil yang salah satu penyebabnya karena adanya ketidak seimbangan asupan gizi (energi dan protein). Kekurangan Energi Kronis merupakan keadaan patologis karena kekurangan zat gizi (malnutrisi). Kondisi ibu yang hamil dengan KEK dapat menyebabkan

gangguan pada kesehatan ibu dan janin di dalam kandungan.

Data Riskesdas 2021, menunjukkan prevalensi risiko KEK 29,8% terjadi pada Wanita hamil dan 21,8% pada wanita tidak hamil yang terjadi di Jawa Timur. Sedangkan data nasional kasus KEK sebesar 28% menunjukkan kejadian KEK di Jawa Timur melebihi rata-rata nasional. Data

Riset Kesehatan Dasar menunjukkan Kota Malang ditemukan Ibu hamil dengan KEK sebesar 7,01 % (Riskesdas Jatim, 2018). Data di Kota Malang pada tahun 2017 menunjukkan dari 13.208 ibu hamil sebanyak 991 ibu hamil atau 7,5% mengalami KEK (BPS, 2019).

Faktor lingkungan dan faktor manusia dapat mempengaruhi terjadinya KEK karena tubuh kekurangan zat gizi. Cadangan zat-zat gizi diperlukan untuk kebutuhan tubuh, jika terjadi dalam waktu yang lama, cadangan zat gizi tersebut akan habis bisa mengakibatkan penurunan jaringan. Faktor penyebab Kekurangan Energi Kronis ada tiga faktor yang terdiri dari pola konsumsi dan infeksi yang merupakan faktor secara langsung dan faktor pekerjaan, penghasilan, Pendidikan ibu, pengetahuan, dan faktor biologis di antaranya umur dan jarak kehamilan yang merupakan faktor tidak langsung.

Ibu hamil dengan status gizi rendah bisa berdampak ibu melahirkan bayi berat badan nya kurang dari normal (<2500 gr), bayi bisa mengalami anemia, resiko terjadi infeksi, abortus, dapat menghambat pertumbuhan otak janin dan ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronis bisa mengakibatkan kematian mendadak di masa perinatal. Usaha untuk meningkatkan kesehatan ibu dan menurunkan jumlah kematian anak sangat lambat karena masih tingginya kasus KEK pada ibu hamil yang terjadi di masyarakat. Upaya untuk mengatasi masalah tersebut dengan pemberian KIE nutrisi ibu hamil dan ANC secara teratur.

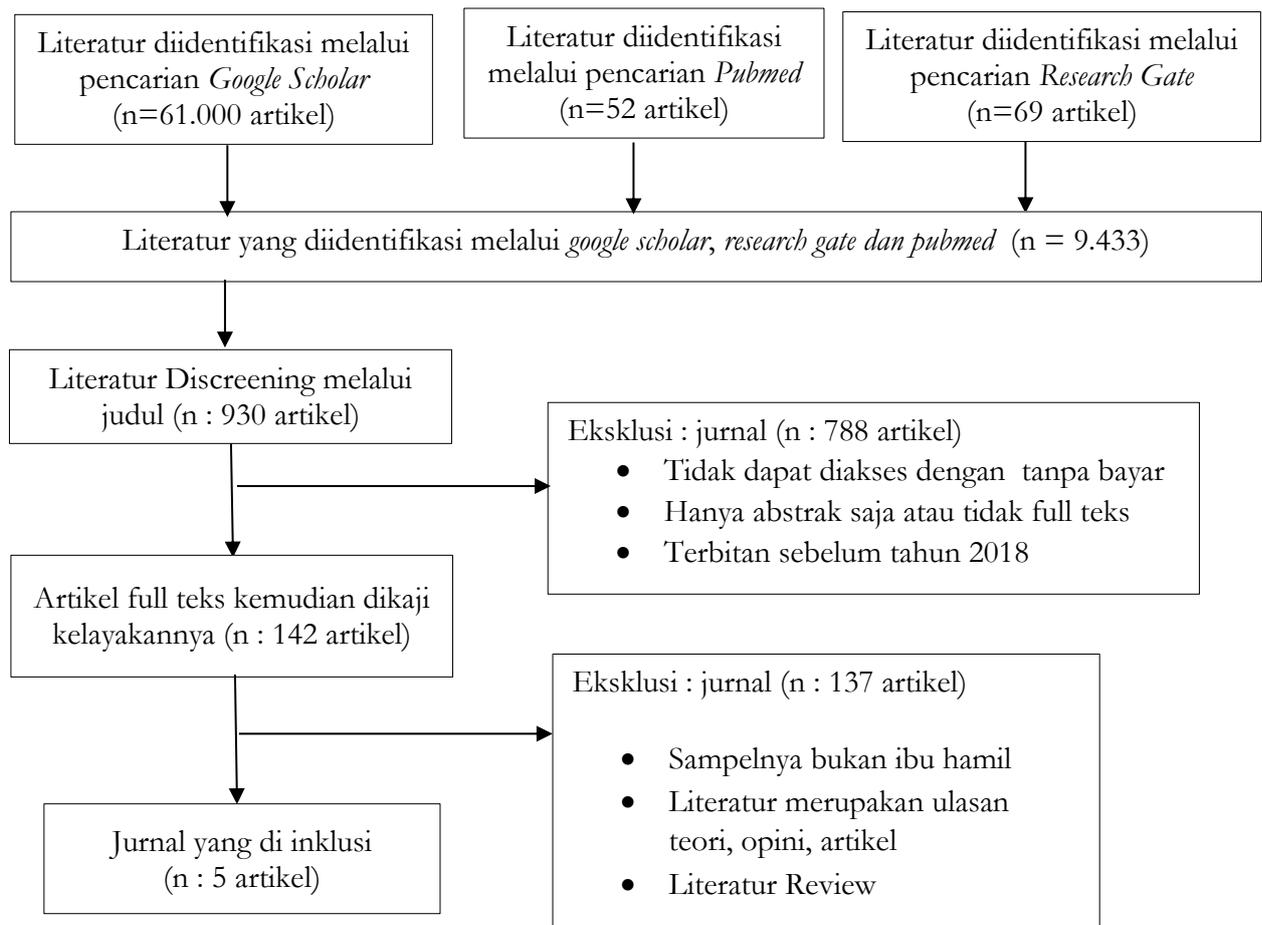
Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik

melakukan penelitian menggunakan literature review dengan menggunakan berbagai sumber jurnal penelitian yang sudah ada, guna mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil.

METODE PENELITIAN

Sumber data sekunder yang didapat berupa artikel atau jurnal yang relevan dengan topik dilakukan menggunakan database melalui *google scholar*, *PubMed* dan *Research Gate*. Pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan kata kunci “factors that influence” AND “chronic energy deficiency” AND “pregnant woman”. Berdasarkan pencarian menggunakan keyword melalui database *google scholar* didapatkan artikel terkait yang diidentifikasi sebanyak 61.000 jurnal, *Research Gate* sebanyak 69 artikel dan *pubmed central* (PMC) sebanyak 52 artikel. Literatur yang diidentifikasi melalui *google scholar*, *PubMed* dan *Research Gate* sebanyak 9.433 artikel. Kemudian diskriminasi atau dipilah lagi, dimana ada 142 artikel yang memenuhi ketentuan inklusi yaitu terbit di tahun 2018 – 2024 yang berupa Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Setelah itu artikel dipilih lagi yang memenuhi kriteria inklusi yang sesuai dengan keinginan peneliti, misalnya artikel dengan judul dan tujuan yang sejalan serta selaras dengan penelitian ini di lakukan penilaian abstrak pada artikel-artikel tersebut. Artikel yang tidak sesuai dengan kriteria tersebut maka dieksklusi sampai ditemukannya 5 artikel yang akan dilakukan review.

Algoritma Literatur Review



Gambar 1. Diagram Alur Review Jurnal

HASIL

Pencarian literatur melalui data base elektronik dengan menggunakan *google scholar*, *PubMed* dan *Research Gate* menghasilkan 930 artikel yang berpotensi untuk di review. Setelah mengidentifikasi abstrak terpilih 142 artikel. Dan identifikasi selanjutnya di lakukan dengan lebih

detail untuk menentukan artikel artikel yang relevan dan memenuhi kriteria inslusi dalam literatur review ini. Dari identifikasi ini di dapatkan 5 artikel yang akan di review dalam penelitian ini. Proses pemilihan secara rinci diilustrasikan pada Gambar 1

Tabel 1. Artikel yang Termasuk dalam Penelitian

No	Judul	Peneliti, Tahun	Design Teknik	Populasi dan Sampel	Sampling	Hasil
1.	Factor associated with malnutrition among	Masresh a Leta Serbesa Maleda Terefa	Cross sectional study	Population all pregnant women and random lactating	Systematic random sampling	The large family size seen in the area was one of the factors affecting nutritional status. We found

	pregnant women and lactating mothers in Miesso Health Center, Ethiopia	Iffa, et all 2018		mothers in the Miesso Health Centre, Miesso Woreda, orimia Regio, Ethiopia		evidence that socioeconomic and demographic variables have a significant influence on the nutritional status of pregnant women and lactating mothers.
2.	Factors Influencing with Malnutrition Pregnant at Tigi District Deiyai	Naomi Edowai, et all 2018	Kuesioner dan analisis menggunakan chi square dan regresi biner logistik	Population all pregnant women who were registered in April 2018 in Waghete Health Center and Damabagata Health Center in Deiyai distric	Sampling accidental	there was a relationship between age with the incidence of chronic energy analysis show that pregnant women working during pregnancy unexposed factors exceed the exposure factors to the occurrence of CELs, so parity is not a risk factor. mothers with CELs with risk pregnancy distance 2 years. mothers with CELs with less eating frequency and frequency of eating were either not CEL.
3.	Gambaran pengetahuan ibu Faktor-faktor yang berhubungan dengan energi kronik (kek) pada ibu hamil di upt puskesmas rawat inap sukoharjo kabupaten pringsewu tahun 2020	Rapih mijayanti, dkk 2020.	Kuantitatif dengan pendekatan crosssectional	Populasi ibu hamil yang berkunjung ke UPT Puskesmas Rawat Inap Sukoharjo dari bulan AgustusOktober 2019 sebanyak 136 ibu.	Sampling accidental	Faktor yang berhubungan dengan kekurangan energi kronik (kek) pada ibu hamil factor pendidikan, pola konsumsi dan pantang makan.
4.	Faktor-faktor yang berhubungan dengan kek pada ibu hamil	Yayuk dwi novitasari, firdaus, 2019.	Observasional analitik dengan pendekatan	Populasi ibu hamil di Puskesmas rowosari pada 2 bulan	Sampling accidental	Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kekurangan energi kronik (kek) ibu hamil di wilayah

	di wilayah kerja puskesmas rowosari, Semarang	n case control	terakhir yaitu sebanyak 76 sampel terdiri dari 18 sampel kasus dan 58 sampel kontrol		kerja Puskesmas Rowosari Semarang adalah jarak kehamilan, status ekonomi, dukungan keluarga dan asupan zat gizi. Variabel yang paling dominan yaitu asupan zat gizi.	
5.	Gambaran faktor yang menyebabkan kejadian kurang Energi kronik (KEK) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas sukalaksana kota tasikmalaya tahun 2019	Venna melinda suherman, 2019	Kuantitatif dengan metode deskriptif	Ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sukalaksana sebanyak 28 orang	Sampling accidental	Faktor kejadian kekurangan energi dapat disebabkan oleh Makanan dan penyakit. Sedangkan penyebab tidak langsung dari kurang gizi diantaranya adalah ketahanan pangan keluarga, pengetahuan, ekonomi, pendidikan dan lainlain.

PEMBAHASAN

Status gizi ibu hamil merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kondisi kehamilan dan kesehatan janin. KEK pada ibu hamil bisa disebabkan karena usia, status ekonomi, rendahnya pendidikan ibu hamil, jarak kehamilan, gravida, penyakit infeksi, asupan zat gizi dan lain lain. Faktor karakteristik ibu hamil yaitu usia. Ibu hamil yang menikah pada usia remaja cenderung beresiko untuk mengalami KEK. Ibu hamil yang berumur kurang dari 20 tahun memiliki risiko KEK yang lebih tinggi, bahkan ibu hamil yang umurnya terlalu muda dapat meningkatkan risiko KEK secara bermakna. Usia terlalu muda maupun terlalu tua memiliki resiko untuk mengalami KEK. Artinya, apabila usia ibu hamil yang berusia < 20 tahun

dan > 35 tahun lebih besar memiliki risiko dalam kehamilan termasuk mengalami KEK. Karena pada ibu hamil < 20 tahun kondisi organ reproduksi belum matang sedangkan kehamilan > 35 tahun kondisi organ reproduksi sudah mengalami penurunan (Yayuk, 2019).

Hasil penelitian didapatkan faktor penyebab KEK didapatkan responden yang memiliki ekonomi rendah. Melihat dari hasil penelitian tersebut, ibu hamil dengan pendapatan (daya beli) keluarga masih rendah, ketidakmampuan untuk membeli makanan yang dibutuhkan keluarga menyebabkan terjadinya penurunan kuantitas dan kualitas konsumsi makanan yang dapat menyebabkan kurang gizi. Pada hubungan faktor pendidikan dengan kejadian kek disimpulkan bahwa ada hubungan factor

pendidikan dengan Kurang Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil. Dimana ibu yang memiliki pendidikan rendah akan beresiko 16,250 kali mengalami KEK dibandingkan ibu dengan pendidikan tinggi. Rendahnya tingkat pendidikan ibu hamil akan berpengaruh kepada pemahaman mereka mengenai kesehatan kehamilannya, khususnya mengenai konsumsi makanan bagi ibu hamil. Faktor jarak kehamilan dapat mempengaruhi terjadinya KEK, apabila jarak kehamilan kurang dari 2 tahun maka akan berisiko mengalami KEK karena ibu tidak memperoleh kesempatan untuk memperbaiki tubuhnya sendiri (Suherman, 2019).

Hasil penelitian ini didapatkan hasil ada hubungan pantang makan dengan kekurangan energi kronik (KEK) hal ini dikarenakan kepercayaan masyarakat tentang konspirasi kesehatan dan gizi bagi ibu hamil sangat berpengaruh terhadap pemilihan pemilihan bahan makanan. Semakin banyak makanan yang di pantang makan semakin kecil peluang untuk mengkonsumsi makanan yang beragam. Pada penelitian ini diketahui bahwa Ibu hamil yang mengalami penyakit infeksi berisiko mengalami KEK karena penyakit infeksi akan menghambat absorpsi zat-zat makanan dalam tubuh, sehingga makanan yang dikonsumsi oleh ibu hamil tidak dapat memenuhi kebutuhan selama kehamilan. Adapun jenis penyakit infeksi yang dapat mengakibatkan KEK pada ibu hamil diantaranya diare, ISPA dan asma.

KESIMPULAN

Salah satu faktor penting dalam kehamilan

adalah status gizi ibu. Asupan gizi pada ibu hamil sangat menentukan kesehatan ibu dan janin yang dikandungnya. Dari hasil analisis penelitian kelima jurnal yang dijadikan sumber Literatur Review tersebut dapat penulis simpulkan bahwa ada beberapa faktor yang berhubungan dengan kekurangan energi kronis (KEK) selama kehamilan. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kekurangan energi kronis (KEK) dalam kehamilan antara lain adalah faktor asupan zat gizi, faktor usia, jarak kehamilan, status ekonomi, sosial dan dukungan keluarga, faktor pendidikan dan pengetahuan, dan faktor penyakit atau infeksi.

REFERENSI

- Asrinah, dkk. 2015. Buku Askeb Ibu Bersalin. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Astuti, H. P. 2012. Buku Ajar Asuhan Kebidanan I (Kehamilan) (T. Endoko (ed.); 1st ed.). Rohima Press.
- Astuti, S. dkk. 2017. Asuhan Ibu dalam Masa Kehamilan (E. kemala dan R. A. Dewi (ed.)). Erlangga.
- Cooper dan Taylor dalam Mohammad Imam Farisi. 2010. Pengembangan Asesmen Diri Siswa (Student Self- Assessment) sebagai Model Penilaian dan Pengembangan Karakter. Artikel disampaikan pada Konferensi Ilmiah Nasional “Asesmen dan Pembangunan Karakter Bangsa” HEPI UNESA 2012.
- Dena Taylor. The Literature Review: A Few Tips On Conducting (<http://www.writing.utoronto.ca/advice/specific-types-of->

- writing/literaturereview diakses tanggal 20 Maret 2024).
- Dewi, dkk. 2012. Asuhan Kehamilan untuk kebidanan, Jakarta : Salemba medika Dinas Kesehatan.
- Republik Indonesia. 2016. Profil Kesehatan Jawa tengah Tahun 2015, Jakarta, 230 Halaman
- Fraser M. D Myles. 2015. Buku Ajaran Bidan. Jakarta: EGC
- Hani, U., & KusbandiyahJiarti, M. R.M. 2011. Asuhan kebidanan pada kehamilan fisiologis. Jakarta: Salemba Medika.
- Handayani Sri, B. S. 2015. Analisis faktor yang mempengaruhi kekurangan energi kronis pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Wedi Klaten. *Involusi Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal of Midwifery Science)*.
- Hardinsyah, M., & Supariasa, I. D. N. 2016. Ilmu gizi teori dan aplikasi. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 131.
- Helena. 2013. Buku Saku Gizi Dan Kesehatan Reproduksi. EGC : Jakarta
- Indrayani, S. S. T. 2011. Buku ajar asuhan kehamilan.
- Indriyati, f. dkk. 2018. Faktor- faktor yang berhubungan dengan kejadian kurang Energi kronis (kek) pada ibu hamil di puskesmas warung jambu Kota bogor.
- Kamariyah, N. dkk. 2014. Buku Ajar Kehamilan (Untuk Mahasiswa Dan Praktisi Keperawatan Serta Kebidanan). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019, Jakarta, 507 Halaman
- Mochtar, Rustam. 2012. Sinopsis Obstetri. Jakarta: EGC. Mulyaningrum, S. Faktor-faktor yang berhubungan dengan risiko Kurang Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di DKI Jakarta. Nasution, Metode Reseach Penelitian Ilmiah, Edisi I, (Jakarta : Bumi Aksara, 2001), Cet. IV, h. 150.
- Okoli, C., & Schabram, K. 2012. A guide to conducting a systematic literature review of information systems research.
- Prawirohardjo, S. 2016. Ilmu Kebidanan (dr A. B. Saifuddin (ed.); ke-4 cetak, p.982). PT Bina Pustaka
- Sarwono Praworihardjo. Prawirohardjo, S. 2014. Ilmu Kebidanan. Bina Pustaka : Jakarta.
- Rahmaniar, A., Nurpudji, A., & Taslim, B. B. 2011. Faktor faktor yang berhubungan dengan kekurangan energi kronis pada ibu hamil di tanpa padang. Kabupaten Mamuju, Sulawesi Barat, 3(1), 1-14.
- Ramdhani, M. A., Garut, U., Amin, A. S., & Pasundan, U. 2014. Menulis Makalah Penelitian Kajian Pustaka : Pendekatan langkah demi langkah Menulis Makalah Penelitian Tinjauan Pustaka : Jurnal Internasional Ilmu Dasar Dan Terapan, Vol. 03, N, 11.
- Widatiningsih, S., & Dewi, C. H. T. 2017. Praktik Terbaik Asuhan Kehamilan. Yogyakarta: Trans Media.
- Yanti, D. 2017. Konsep Dasar Asuhan Kehamilan. Bandung: PT Refika Aditama.

Yayuk, D. dkk. 2019. Faktor – faktor yang berhubungan dengan kekurangan energi

kronik (kek) ibu hamil di wilayah kerja puskesmas rowosari semarang.